



EVALUASI AKHIR

Cermatilah teks berikut untuk menjawab soal No. 1 dan 2!

Alih Fungsi Hutan Jadi Kebun Sawit Bikin Suhu Indonesia Makin Panas

Seperti yang banyak diberitakan, pemerintah Indonesia berencana untuk memperluas produksi minyak sawit negaranya secara substansial, karena permintaan akan produk ini meningkat di seluruh dunia. Alih lahan hutan menjadi perkebunan sawit dan pertambangan ditengarai akan makin marak terjadi terutama setelah diterbitkannya Undang-Undang Cipta Kerja yang memudahkan proses izin peralihan lahan tersebut.

Sumber: nationalgeographic.grid.id

Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- (1) Perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula
- (2) Perubahan untuk penggunaan lain disebabkan oleh faktor-faktor yang secara garis besar meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk
- (3) Perubahan fungsi lahan yang memiliki dampak positif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri.
- (4) Perubahan fungsi lahan dilakukan karena menurunnya tuntutan akan mutu kehidupan yang lebih baik

1. Di bawah ini mana saja pernyataan yang *salah* mengenai konversi lahan?
 - A. (1) dan (4)
 - B. (2) dan (3)
 - C. (1) dan (2)
 - D. (3) dan (4)
2. Berdasarkan beritas di atas, manakah rumusan masalah di bawah ini yang *tidak* dapat diajukan?
 - A. Kapan organisasi lingkungan Greenpeace menyusun laporannya?
 - B. Aktivitas di kawasan hutan seperti apa yang dinilai melanggar hukum?
 - C. Mengapa aktivitas penanaman kelapa sawit dalam hutan dilakukan?



D. Berapa jumlah orang hutan yang terancam jiwanya?

Cermatilah teks berikut untuk menjawab soal No. 3!

Perkebunan sawit bersertifikasi rambah hutan 'dalam jumlah mengkhawatirkan', ancam habitat orang utan dan harimau - laporan lembaga lingkungan terbaru

Sekitar 3,12 juta hektar perkebunan kelapa sawit melakukan aktivitas di kawasan hutan tanpa tindakan tegas dari pemerintah, jelas organisasi lingkungan Greenpeace dalam laporannya yang dipublikasikan Kamis (21/10). Pemberlakuan UU Cipta Kerja disebut semakin melonggarkan sanksi.

Laporan yang disusun Greenpeace dan lembaga ahli geospasial TheTreeMap itu menemukan bahwa pada akhir 2019 terdapat 3,12 juta hektar perkebunan kelapa sawit yang ditanam di kawasan hutan sekitar 19% dari total luasan perkebunan sawit di Indonesia. Ini termasuk 183.687 hektare yang sebelumnya merupakan habitat orang utan, dan 148.839 hektare habitat harimau sumatera.

Sumber : bbc.com

3. Berdasarkan beritas di atas, tentukanlah yang *bukan* merupakan aktivitas manusia yang mampu mengancam keanekaragaman hayati hutan!
- A. Melakukan pergantian tanaman dalam hutan menjadi kelapa sawit
 - B. Pembukaan lahan hutan dengan pembakaran agar lebih efisien, murah, dan cepat demi keberlangsungan para petani sawit
 - C. Melakukan konservasi hutan agar tercipta keseimbangan makhluk hidup di dalam dan di luar hutan
 - D. Merubah fungsi hutan yang seharusnya sebagai tempat tinggal satwa liar menjadi perkebunan, demi memenuhi kebutuhan manusia tanpa memperdulikan makhluk hidup di dalamnya



Cermatilah teks berikut untuk menjawab soal No. 4!

1) Semakin banyaknya jumlah penduduk
2) Pemenuhan kebutuhan manusia
3) Pembukaan hutan untuk pemukiman masyarakat
4) Kurangnya pengetahuan manusia
5) Penggunaan lahan hutan menjadi lahan pertanian

A. Penyebab alih fungsi lahan hutan

B. Bentuk alih fungsi lahan hutan

Pasangan Jawaban :

- i) 1)B dan 5)B
 - ii) 2)B dan 3)B
 - iii) 4)A dan 5)B
4. Evaluasilah pasangan jawaban di atas, mana pernyataan di bawah ini yang benar?
- A. Pasangan jawaban i) salah, seharusnya 5) berpasangan dengan A
 - B. Pasangan jawaban ii) salah, seharusnya 3) berpasangan dengan A
 - C. Pasangan jawaban iii) salah, seharusnya 4) berpasangan dengan B
 - D. Pasangan jawaban i) salah, seharusnya 1) berpasangan dengan A

Cermatilah potongan teks berikut untuk menjawab soal No. 5!

Secara keseluruhan, rata-rata suhu permukaan di Provinsi Jambi meningkat sebesar 1,05 derajat Celsius antara tahun 2000 dan 2015. Sebagian dari pemanasan ini disebabkan oleh perubahan iklim, tetapi sebagian merupakan konsekuensi langsung dari perubahan tata guna lahan.

5. Berdasarkan potongan teks di atas, manakah rumusan masalah di bawah ini yang dapat diselidiki secara ilmiah?
- A. Bagaimana bisa suhu di Jambi mengalami kenaikan?
 - B. Apakah yang dimaksud dengan konsekuensi?



- C. Apa perbedaan permukaan dan juga kedalaman?
- D. Mengapa perhitungan hanya dilakukan di tahun 2000 hingga 2015?

Cermatilah teks berikut untuk menjawab soal No. 6!

Alih Fungsi Hutan Disebut Jadi Pemicu meningkatkannya Konflik Manusia dan Satwa Liar, Ini Upaya yang Bisa Dilakukan

Kompas.com - 18/08/2022, 18:05 WIB

KOMPAS.com - Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menyebutkan, konflik manusia dan satwa liar dipicu oleh alih fungsi hutan menjadi lahan perkebunan, lahan pertanian, pemukiman dan pembangunan infrastruktur. Hal itu berdampak pada hilangnya habitat (habitat loss), pemecahan habitat (fragmentation) hingga penurunan kualitas habitat (degradation habitat). Pada akhirnya, ketiga dampak tersebut mengancam kelestarian keanekaragaman hayati, di sejumlah wilayah di Indonesia.

Sumber : kompas.com

Perhatikan rumusan masalah di bawah ini!

- a) Bagaimana proses penyelidikan yang dilakukan oleh BRIN?
 - b) Apa penyebab dilakukannya alih fungsi lahan?
 - c) Bagaimana bisa alih fungsi lahan berdampak pada pemecahan habitat?
 - d) Bagaimana akibat jika tidak dibangunnya infrastuktur
6. Berdasarkan teks, mana saja rumusan masalah di atas yang dapat diselidiki secara ilmiah?
- A. a) dan d)
 - B. b) dan c)
 - C. c) dan a)
 - D. b) dan d)



Cermatilah teks berikut untuk menjawab soal No. 7!



Sumber : Greenpeace & The TreeMap

- (1) Apakah penyebab hilangnya habitat di kawasan hutan?
- (2) Kapan penelitian tersebut dilakukan
- (3) Bagaimana definisi dari kawasan hutan?
- (4) Mengapa habitat harimau sumatera lebih banyak yang hilang dibandingkan dengan gajah?

A. Dapat diselidiki secara ilmiah

B. Tidak dapat diselidiki secara ilmiah

7. Berdasarkan grafik dan pilihan jawaban di atas, analisislah manakah pasangan jawaban di bawah ini yang *benar*?

- A. (1) (A) dan (4) (B)
- B. (2) (B) dan (3) (A)
- C. (1) (A) dan (3) (B)
- D. (2) (B) dan (4) (B)



Cermatilah teks berikut untuk menjawab soal No. 8!

57 Ribu Ha Hutan Papua Dibakar untuk Sawit, Komisi IV Akan Panggil KLHK

Jakarta - Komisi IV DPR RI ikut menyoroti soal dugaan pembakaran lahan hingga puluhan ribu hektare untuk perkebunan sawit di Papua. Komisi IV akan meminta penjelasan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) terkait peristiwa tersebut.

"KLHK harus jelaskan apakah kawasan dimaksud termasuk kawasan hutan lindung atau hutan produksi dan bagaimana proses pelepasan hutannya, apakah sudah sesuai atau tidak dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jika tidak maka Komisi IV DPR RI meminta pemerintah untuk melakukan penegakan hukum," kata Wakil Ketua Komisi IV Daniel Johan kepada wartawan, Jumat (13/11/2020).

sumber : detik.com

Dapat diselidiki secara ilmiah	Tidak dapat diselidiki secara ilmiah
1a) Siapa saja komisi IV DPR RI?	1b) Metode apa yang dapat digunakan untuk membuka lahan selain dengan pembakaran?
2a) Apa dampak pembakaran lahan hutan?	2b) Siapa itu pihak KLHK?

8. Evaluasilah manakah perbaikan pasangan jawaban di bawah ini yang paling tepat?
- A. Pertanyaan 1a) seharusnya ditukar dengan 2b)
 - B. Pertanyaan 2a) seharusnya ditukar dengan 1a)
 - C. Pertanyaan 2b) seharusnya ditukar dengan 2a)
 - D. Pertanyaan 1a) seharusnya ditukar dengan 1b)



Cermatilah teks berikut untuk menjawab soal No. 9!

ALIH FUNGSI KAWASAN LINDUNG MENJADI PENYEBAB MENINGKATNYA BENCANA LONGSOR

Banyak terjadinya alih fungsi lahan yang semula kawasan lindung menjadi kawasan budidaya semakin meningkatkan resiko terjadinya bencana banjir & longsor di tanah air. Hermanto Dardak menyatakan bahwa pola terjadinya longsor saat ini tidak normal lagi dan dengan intensitas tinggi sehingga fungsi kawasan lindung sebagai daerah resapan air dan pencegahan erosi harus dikembalikan. Pada umumnya penyebab kejadian banjir & longsor karena terjadi perubahan alih fungsi hutan lindung sehingga air permukaan meningkat. Disisi lain banyak permukiman yang dibangun di perbukitan dengan kemiringan lereng lebih dari 40 persen yang seharusnya kawasan lindung.

Sumber : pu.go.id

9. Berdasarkan teks berita di atas, manakah pertanyaan di bawah ini yang *tidak* dapat diselidiki secara ilmiah?
- A. Apakah yang dimaksud dengan longsor?
 - B. Berapa besar peningkatan bencana longsor?
 - C. Apakah solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi bencana tersebut?
 - D. Apa saja peran dari kawasan hutan lindung untuk mencegah bencana?

Cermatilah teks berikut untuk menjawab soal No. 10!

Peneliti melakukan penelitian untuk menguji pengaruh air terhadap pertumbuhan kelapa sawit. Penelitian ini dilaksanakan di rumah kaca kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Riau, Jalan Bina Widya, Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Penelitian ini berlangsung selama 4 bulan yang dimulai bulan Agustus 2009 sampai bulan Desember 2009. Penelitian dilakukan dengan menggunakan dua jenis bobot yaitu Marihat dan Topaz



Tabel 1. 1 Rata-rata Pertambahan Tinggi Tanaman Kelapa Sawit

<i>Perlakuan</i>	<i>Rerata (cm)</i>
Pemberian Air 1200 ml Marihat	48,37
Pemberian Air 1200 ml Topaz	43,20
Pemberian Air 2400 ml Marihat	39,27
Pemberian Air 2400 ml Topaz	32,80

10. Berdasarkan data di atas , variabel di bawah ini yang *kurang tepat* yaitu?

- A. Variabel bebasnya yaitu jumlah air dan juga jenis bibit
- B. Variabel kontrolnya yaitu perlakuan tanaman kelapa sawit
- C. Variabel terikatnya yaitu rata-rata pertambahan tinggi kelapa sawit
- D. Variabel kontrolnya yaitu waktu, suhu, dan alat yang digunakan